

## PENGARUH KETERSEDIAAN SUMBER BELAJAR DIGITAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 260 RAWA JAYA II TABIR SELATAN

Fitri Nauli Siagian<sup>1</sup>, Dyah Siti Rahmah<sup>2</sup>

[fitrinauli58@gmail.com](mailto:fitrinauli58@gmail.com)<sup>1</sup>, [dyahsitirahmah@gmail.com](mailto:dyahsitirahmah@gmail.com)<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

### ABSTRAK

Penelitian ini didasari dari observasi awal mengenai rendahnya hasil belajar siswa di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari sumber belajar digital dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan baik secara parsial maupun simultan. populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II angkatan 2024 dengan jumlah populasi sebanyak 50 peserta didik yang mana 25 orang dari kelas VI A dan 25 orang dari kelas VI B. Teknik pengumpulan data ini menggunakan kuisioner. Analisis data yang digunakan peneliti yaitu menggunakan uji normalitas data, homogenitas data dan uji hipotesis. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Tingkat signifikan ( $\text{sig}$ ) Fhitung sebesar 91,266 sedangkan nilai Ftabel sebesar 3,11. Dikarenakan nilai Fhitung  $>$  Ftabel yaitu  $91,266 > 3,19$ . Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara Sumber Belajar Digital (X1) dan Minat Belajar (X2) secara bersama-sama terhadap variabel Hasil Belajar (Y) Pada siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan atau bisa disimpulkan bahwa, variabel sumber belajar digital dan minat belajar secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai thitung  $>$  ttabel, dan variabel minat belajar secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai thitung  $>$  ttabel.

**Kata Kunci:** Sumber Belajar Digital, Minat Belajar, Hasil Belajar.

### ABSTRACT

*This study is based on initial observations regarding the low learning outcomes of students at SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan. This study aims to determine the effect of digital learning resources and learning interests on the learning outcomes of students at SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan both partially and simultaneously. The population in this study were all grade VI students at SD Negeri 260 Rawa Jaya II, class of 2024 with a population of 50 students, 25 of whom were from class VI A and 25 from class VI B. This data collection technique used a questionnaire. The data analysis used by the researcher was using data normality tests, data homogeneity and hypothesis tests. The research conducted showed that the significant level ( $\text{sig}$ ) F count was 91.266 while the F table value was 3.11. Because the F count value  $>$  F table is  $91.266 > 3.19$ . So there is a significant influence between Digital Learning Resources (X1) and Learning Interest (X2) together on the Learning Outcome variable (Y) in grade VI students at SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan or it can be concluded that, the variables of digital learning resources and learning interest partially have a significant positive effect on learning outcomes with a calculated t value  $>$  t table, and the variable of learning interest partially has a significant positive effect on learning outcomes with a calculated t value  $>$  t table.*

**Keywords:** Digital Learning Resources, Learning Interest, Learning Outcomes.

### PENDAHULUAN

Teknologi informasi di dalam kehidupan sehari-hari sangat berperan penting dalam kehidupan manusia, terbukti dengan teknologi informasi yang menyentuh segala bidang kehidupan seperti bidang politik, sosial dan budaya, pendidikan, ekonomi, dan bisnis yang sudah mencoba untuk menerapkan teknologi informasi. Dalam era globalisasi peranan dari teknologi dan informasi sangat vital. Pendidikan sebagai salah satu bidang yang

memanfaatkan adanya Teknologi informasi harus bisa meningkatkan berbagai sumber dan bahan yang dibutuhkan oleh peserta didiknya sehingga tercipta pendidikan yang lebih unggul dan maju (Abdulatif, 2021).

Meskipun banyak manfaat yang ditawarkan oleh penggunaan teknologi dalam pendidikan, tantangan juga muncul, termasuk kesenjangan akses, tantangan integrasi teknologi oleh pendidik, dan keamanan data. Oleh karena itu, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi penerapan teknologi dalam pendidikan guna memastikan bahwa manfaatnya dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat dan tidak meninggalkan siapapun di belakang. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah menginduksi suatu era transformasi digital, yang tak hanya mengubah cara kita berinteraksi dengan teknologi, tetapi juga mempengaruhi setiap aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Transformasi digital mencakup penerapan teknologi digital dalam berbagai aspek kegiatan sehari-hari, dan dalam konteks pendidikan, fenomena ini melibatkan perubahan mendalam dalam proses pembelajaran dan pengajaran (Rachmi, 2024).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Di era digital ini, integrasi teknologi dalam proses pembelajaran menjadi suatu keharusan yang tidak dapat dihindari. Pendidikan Islam, sebagai bagian integral dari sistem pendidikan, juga tidak terlepas dari tuntutan ini. Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas aksesibilitas materi ajar, dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa secara lebih efisien (Aziz & Zakir, 2022).

Namun, implementasi teknologi dalam pendidikan Islam juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan infrastruktur teknologi di beberapa wilayah, terutama di negaranegara berkembang. Kesiapan tenaga pendidik dalam menggunakan teknologi juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan. Banyak guru yang belum memiliki keterampilan yang memadai dalam memanfaatkan teknologi untuk proses pembelajaran. Selain itu, resistensi budaya terhadap perubahan juga dapat menjadi hambatan dalam penerapan teknologi di lembaga pendidikan Islam (Sahin dalam Ais, 2024).

Seiring perkembangan teknologi dan revolusi industri 4.0 yang menuntun dunia menuju era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nadiem Anwar Makarim pada 2019 lalu mencetuskan sebuah konsep baru dalam sistem pendidikan di Indonesia, yaitu "Pendidikan Merdeka Belajar". Konsep ini diharapkan dapat menjadi jawaban atas tantangan jaman serta mempersiapkan sumber daya manusia yang lebih unggul dan kompeten dalam berbagai bidang guna menghadapi kemajuan di mana beberapa kompetensi yang dimiliki manusia akan semakin tergantikan oleh mesin dan teknologi (Safira & Wibowo, 2021).

Dewasa ini sudah menjadi lumrah siswa belajar dengan bantuan teknologi baru. Siswa bermain video games yang kompleks, bekerja dengan simulasi yang menempatkan mereka dalam situasi yang menantang dan belajar secara online. Perpustakaan online dan warung internet hampir tidak sulit untuk dijumpai yang memungkinkan siswa untuk memutuskan apa yang ingin dipelajari, kapan ingin belajar, dan bagaimana belajar itu terjadi. Fenomena ini menggambarkan bahwa perkembangan zaman telah melahirkan manusia-manusia baru dengan kebutuhan-kebutuhan baru (Prensky, 2001) seorang tokoh inovasi pendidikan menyebut generasi sekarang sebagai "digital natives", yaitu generasi yang tumbuh dan dibesarkan di tengah dunia teknologi digital. Lebih lanjut menurutnya permasalahan dalam dunia pendidikan dewasa ini merupakan implikasi langsung dari fenomena tersebut. Oleh karenanya membelajarkan digital natives membutuhkan sebuah

pendekatan yang berbeda. Terhadap fenomena ini teknologi pendidikan dituntut untuk melakukan pengkajian diri (Dopo & Ismaniati, 2018).

Ketersediaan yang luas sumber belajar berbasis digital dalam berbagai format menawarkan kemungkinan untuk membuat perbedaan yang mendalam di bidang pendidikan (Dopo dalam Hill, 2016). Menegaskan hal ini (Resnick, 2002) menyatakan tak hanya mentransmisi dan mengakses informasi, sumber-sumber belajar digital seperti komputer dapat dipandang sebagai material konstruksi yang menyediakan kesempatan yang luas dimana orang dapat berkreasi dan bereksresi. Lebih lanjut, dengan kemampuan untuk visualisasi, simulasi, games dan interaktivitas, penggunaan sumber belajar digital telah membawa dampak bagi peningkatan kualitas pembelajaran terkait dengan motivasi, retensi, gaya belajar dan kreativitas.

Klasifikasi sumber belajar terdapat tiga yaitu orang, alat, dan lingkungan. Sumber belajar dalam bentuk orang yaitu guru. Bentuk sumber belajar lingkungan yaitu perpustakaan, laboratorium, dan lainnya. Bentuk sumber belajar alat yaitu handphone (HP), tape recorder, film bingkai, televisi, radio, OHP, laptop. Sehingga sumber belajar berdasarkan pada manusia, cetakan, visual, audio-visual, dan berbasis komputer. Dari sumber belajar yang berbagai macam tersebut, semestinya digunakan dan dimanfaatkan dengan baik (Zanjabila & Rahmawati, 2022).

Perkembangan zaman pada masa sekarang menjadikan sumber belajar bukan hanya dalam bentuk orang ataupun guru melainkan sumber belajar digital yang menggunakan audio visual. Dengan adanya audio visual tersebut dapat menumbuhkan, bahkan meningkatkan motivasi belajar siswa semua jenjang pendidikan. Media pembelajaran berbasis digital ini bisa dalam bentuk elektronik, seperti: ebook, web, e-modul, flash, CD multimedia interaktif dan lain sebagainya. Pembelajaran dengan memanfaatkan pembelajaran berbasis digital memberikan sebuah revolusi baru dalam metode pembelajaran yang digunakan. Bila selama ini, tempat belajar biasanya adalah ruang kelas maka dengan adanya pemanfaatan, belajar pembelajaran berbasis digital bisa dilakukan di luar kelas. Guru ataupun dosen bisa menggunakan media pembelajaran seperti blog ataupun moodle. Dalam hal ini, pemanfaatan jejaring sosial seperti Twitter ataupun Facebook untuk bisa berinteraksi dengan para peserta didik pun bisa juga dilakukan untuk semakin meningkatkan metode pembelajaran berbasis digital tersebut (Yudhi, 2020).

Dalam proses pembelajaran guru hendaknya mampu memanfaatkan sumber belajar khususnya sumber belajar digital yang ada di sekolah. Dengan ketersediannya sumber belajar digital di sekolah terkadang tidak menjamin kemudahan dalam pembelajaran. Karena kurang bisa dimanfaatkan atau bahkan ada beberapa siswa yang kurang merespon sumber belajar digital yang digunakan disekolah tersebut. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ines Puspita Sari dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat "Pengaruh yang signifikan terhadap sumber belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Dabin I Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal". Hal ini bisa dibuktikan dengan ketersediaan sumber belajar digital dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa karena dalam penyampaian materi yang dilakukan oleh guru membuatnya lebih mudah untuk dipahami.

Selain ketersediaan sumber belajar digital juga terdapat faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu minat belajar. Minat belajar sangat berpengaruh pada proses pembelajaran karena jika siswa kurang berminat atau antusias selamat proses pembelajaran akan membuat hasil pembelajaran menurun.

Minat adalah Salah satu faktor utama untuk mencapai sukses dalam segala bidang, baik berupa studi, kerja, hobi atau aktivitas apapun adalah minat. Hal ini dengan tumbuhnya minat dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan

sesuatu dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajari. Minat belajar terdiri dari dua kata yakni minat dan belajar, dua kata ini beda arti, untuk itu penulis akan mendefinisikan satu persatu. Menurut Gie (2004) minat mempunyai peranan dalam “Melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian, dan mencegah gangguan perhatian dari luar”. Kemudian Hilfard dalam Slameto (2010) menyatakan bahwa: “Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy same activities and or content.” (“Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.”) Kegiatan ini termasuk belajar yang diminati siswa akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang. Slameto dalam Asmani (2009) mengatakan bahwa: “Minat adalah rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh.” Demikian di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu ia mulai dengan menaruh minat terhadap hal itu. Minat itu erat hubungannya dengan kepribadian seseorang; ketiga fungsi jiwa: kognisi, emosi dan konasi terdapat dalam minat kadang minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang perlu diusahakan (Aedi, 2016).

Bukan hanya minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS terlihat dari hasil belajar beberapa siswa yang masih rendah bisa terlihat masih ada siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran dikarenakan dalam proses pembelajaran masih menggunakan sumber belajar yang belum memadai seperti masih sering menggunakan buku tetapi ada juga beberapa kelas yang sudah menggunakan sumber belajar digital. Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil belajar tersebut. Di kalangan akademis memang sering muncul pemikiran bahwa keberhasilan pendidikan tidak ditentukan oleh nilai siswa yang tertera di raport atau di ijasah, akan tetapi untuk ukuran keberhasilan bidang kognitif dapat diketahui melalui hasil belajar seorang siswa. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat. Keadaan persaingan saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang terampil (Somayana, 2020). Oleh karena itu hasil belajar perlu ditingkat dengan penggunaan sumber belajar digital.

Menurut (Setiawan et al. dan Trismayanti, 2022) dalam Psikologi pendidikan disebutkan bahwa, tidak adanya minat seorang anak terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak disertai minat mungkin tidak sesuai dengan bakat, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak yang menimbulkan problema pada dirinya (Peranginangin, dkk., 2020). Karena itu tidak ada ketertarikan di dalam pelajaran juga tidak pernah terproses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan dan mempengaruhi hasil belajar siswa. Kurangnya minat belajar siswa bisa disebabkan kurang efektifnya guru dalam penyampaian materi, kurangnya motivasi pada siswa, dan metode yang digunakan tidak bervariasi dan membosankan (Reski, 2021). Sehingga hasil belajar siswa rendah dan tidak sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan, sebagaimana yang tercantum dalam rumusan tujuan pendidikan nasional, Pasal 3 UU SPN Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi ”Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas VI SDN 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan, diperoleh informasi bahwa hasil belajar IPAS siswa kelas VI masih dikatakan masih rendah. Hal ini bisa dilihat melalui hasil rata-rata dari nilai ulangan harian siswa kelas VI pada mata pelajaran IPAS semester ganjil pada tahun ajaran 2024/2025 di SDN 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Nilai Ulangan Harian Mata Pelajaran IPAS 2024/2025

No	Kelas	KKTP	Rata-Rata
1	VI A	75	70
2	VI B	75	70

Berdasarkan tabel diatas perolehan nilai pada siswa mata pelajaran IPAS di kelas VI masih belum mencapai KKM. Menurut Ibu Guru disebabkan karena selama proses pembelajaran siswa masih cenderung belum aktif dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Ada beberapa siswa yang bermain dikelas namun juga ada sebagian siswa yang memperhatikan penjelasan dari guru.

SDN 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan merupakan sekolah yang mempunyai banyak prestasi dan juga memiliki berbagai fasilitas diantaranya ada ruang kelas, perpustakaan dan lapangan yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran. Tak hanya fasilitas yang disebutkan diatas ada juga fasilitas lain namun belum dimanfaatkan secara maksimal seperti adanya proyektor, tape recorder dan media lainnya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, berarti mendeskripsikan atau memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti(Sugiyono,2017) Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bahwa sejauh mana pengaruh ketersediaan sumber belajar digital dan minat belajar digital terhadap hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Pada uji validitas ini, peneliti menggunakan rumus korelasi Product Moment dengan bantuan aplikasi SPSS 25.0. Berdasarkan uji coba instrument yang dilakukan sebanyak 30 responden, dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Validitas Variabel Sumber Belajar Digital (X1)

Butir Angket	Rhitung	Keterangan
P1	0,719	VALID
P2	0,375	VALID
P3	0,526	VALID
P4	0,564	VALID
P5	0,492	VALID
P6	0,567	VALID
P7	0,421	VALID
P8	0,478	VALID
P9	0,506	VALID
P10	0,479	VALID
P11	0,512	VALID
P12	0,510	VALID
P13	0,477	VALID

Sumber : Data olahan peneliti IBM Statistic 25,2024

Dari hasil uji validitas pada tabel diatas, jumlah soal variabel Sumber Belajar Digital (X1) adalah sebanyak 13 soal. Dari 13 soal tersebut, jumlah soal yang valid sebanyak 13

soal, dan juga tidak ada soal yang tidak valid. Validitas soal dilihat melalui rhitung > rtabel. Maka 13 soal tersebut dinyatakan layak di gunakan dan juga keseluruhan dari soal angket akan digunakan untuk angket penelitian:

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Minat Belajar (X2)

Butir Angket	Rhitung	Keterangan
P14	0,597	VALID
P15	0,671	VALID
P16	0,724	VALID
P17	0,663	VALID
P18	0,729	VALID
P19	0,522	VALID
P20	0,738	VALID
P21	0,776	VALID
P22	0,405	VALID
P23	0,528	VALID
P24	0,604	VALID
P25	0,511	VALID

Sumber : Data olahan peneliti IBM Statistic 25,2024

Dari hasil uji validitas pada tabel diatas, jumlah soal variabel Minat Belajar (X2) adalah sebanyak 12 soal. Dari 12 soal tersebut, jumlah soal yang valid sebanyak 12 soal, dan juga tidak ada soal yang tidak valid. Validitas soal dilihat melalui rhitung > rtabel. Maka 12 soal tersebut dinyatakan layak di gunakan dan juga keseluruhan dari soal angket akan digunakan untuk angket penelitian.

#### Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini untuk menguji Reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach's dengan bantuan SPSS 25.0. Berdasarkan uji reliabilitas variabel sumber belajar digital (X1) adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sumber Belajar Digital

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.727	13

Sumber : Data olahan peneliti IBM Statistic 25, 2024

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel Sumber Belajar Digital (X1) sebesar 0,727 yang berada pada kategori Reliabilitas diterima (nilai alpha > 0,6). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel Sumber Belajar Digital (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel. Kemudian hasil uji reliabilitas pada variabel Minat Belajar (X2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.833	12

Sumber : Data olahan peneliti IBM Statistic 25, 2024

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha pada variabel Minat Belajar (X2) sebesar 0,833 yang berada pada kategori Reliabilitas Baik (nilai alpha > 0,8). Maka dari itu, dapat diartikan bahwa konsep pengukuran variabel Minat Belajar (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

## Uji Normalitas

Berikut adalah hasil dari perhitungan uji normalitas Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Digital dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan dapat dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.00376003
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.061
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data olahan peneliti SPSS 25.0, 2024

Berdasarkan tabel 5. diatas, maka diperoleh Asymp. Sig berdasarkan pengujian melalui Kolmogorov smirnov sebesar 0.200 dengan alpha ( $\alpha=0.05$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada variabel Sumber Belajar Digital (X1) dan Minat Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) berdistribusi normal karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0.05 atau dapat dituliskan  $0,200 > 0,05$ .

## Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25.0 yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Variabel Sumber Belajar Digital (X1) Terhadap Variabel Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Sumber Belajar Digital	Between Groups	(Combined)	986.750	17	58.044	1.197	.320
		Linearity	15.371	1	15.371	.317	.577
		Deviation from Linearity	971.379	16	60.711	1.252	.286
	Within Groups		1551.250	32	48.477		
Total		2538.000	49				

Sumber : Data olahan peneliti SPSS 25.0, 2024

Dari tabel 6. diatas maka didapati nilai signifikan linearity sebesar 0.577, dengan nilai signifikan *Deviation from Linearity* sebesar 0.286 yang bisa dituliskan  $0.286 > 0.05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan fungsional linear yang signifikan antara variabel Sumber Belajar Digital (X1) dan Hasil Belajar(Y). Selanjutnya hasil uji linearitas variabel Minat Belajar (X2) ditunjukkan pada tabel 6. sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Linearitas Variabel Minat Belajar (X2) Terhadap Variabel Hasil Belajar (Y)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar* Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	1036.750	20	51.838	1.001	.489
		Linearity	127.260	1	127.260	2.458	.128
		Deviation from Linearity	909.490	19	47.868	.925	.562
	Within Groups		2538.000	29	51.767		
	Total			49			

Sumber : Data olahan peneliti SPSS 25.0, 2024

Dari tabel 7. diatas maka didapati nilai signifikan linearity sebesar 0.128, dengan nilai signifikan *Deviation from Linearity* sebesar 0.562 yang bisa dituliskan  $0.562 > 0.05$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan fungsional linear yang signifikan antara variabel Minat Belajar (X2) dan Hasil Belajar (Y).

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas. Pengujian multikolinearitas ini dapat di lihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai toleransi. 5.0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sumber Belajar Digital	.702	1.425
	Minat Belajar	.702	1.425

a. Dependent Variable : Hasil Belajar

Sumber : Data olahan peneliti SPSS 25.0, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.24 diatas, menunjukkan bahwa nilai tolerance variable Sumber Belajar Digital (X1) dan Minat Belajar (X2) yaitu 0,702 atau lebih besar dari 0,10 atau  $0,702 > 0,10$ . Sedangkan nilai VIF (*Variable Inflation Factor*) yaitu 1,425 lebih kecil dari 10 atau  $1,425 < 10$ , maka dapat disimpulkan bahwasannya tidak terjadi multikolioneritas pada variabel bebas pada penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi rank Spearman dan uji scatterplot melalui bantuan program SPSS versi 25.0. Jika signifikansi *Understandarlized Residual* (sig .> 0,05) berarti tidak ada Heteroskedastisitas begitu juga sebaliknya. Adapun hasil Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini disajikan pada table 4.25 dibawah ini

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

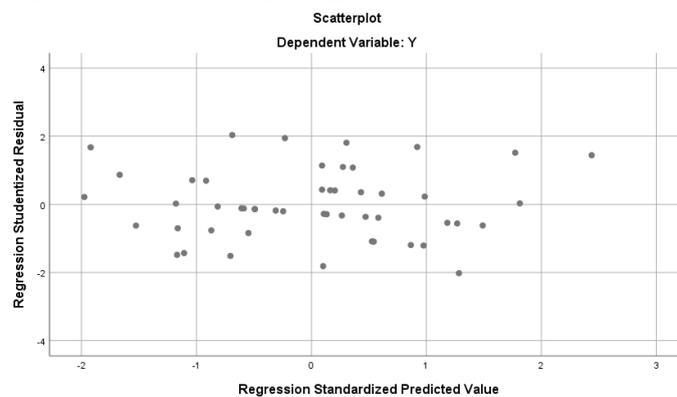
Correlations					
			Sumber Belajar Digital	Minat Belajar	Unstandar dized Residual
Spearman's rho	Sumbe Belaja Digital	Correlation Coefficient	1.000	.557**	-.090
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.535
		N	50	50	50

Minat Belajar	Correlation Coefficient	.557**	1.000	-.007
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.960
	N	50	50	50
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.090	-.007	1.000
	Sig. (2-tailed)	.535	.960	.
	N	50	50	50

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data olahan peneliti SPSS 25.0, 2024

Berdasarkan tabel 9. diatas, terlihat bahwa variable Sumber Belajar Digital (X1) nilai signifikansinya sebesar 0,535. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai signifikansi Sumber Belajar Digital lebih besar dari 0,05 atau  $0,535 > 0,05$ . Kemudian, Minat Belajar (X2) nilai signifikansinya sebesar 0,960. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai signifikansi Minat Belajar lebih besar dari 0,05 atau  $0,960 > 0,05$ . Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini. Kemudian, jika dilihat dari uji scatterplot akan terlihat pada gambar 1 berikut



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas Scatterplot

Sumber : Data olahan peneliti SPSS 25.0, 2024

Berdasarkan hasil uji scatterplot di atas dapat dilihat jika titik-titik yang tertera menyebar dan tidak terbentuk pola tertentu baik vertikal, horizontal ataupun melengkung dan tersebar baik diatas maupun dibawah pada angka nol. Dengan demikian disimpulkan pada model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.

### Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi dilakukan untuk meramalkan perubahan suatu variabel (variabel dependen) berdasarkan variabel satu yang disebabkan oleh variabel lain (variabel independen) dalam suatu persamaan linear. Dalam hal ini regresi dilakukan untuk menentukan Hasil Belajar (Y) yang disebabkan oleh Sumber Belajar Digital (X1) dan Minat Belajar (X2) dengan ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka korelasi antara kedua variabel tersebut signifikan, pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  uji dua pihak dan derajat kebebasan yang besarnya  $n-2$ . Uji regresi linear pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS releasase 25.0, berikut hasil uji regresi disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.200	11.112		50.398	.000
	Sumber Belajar Digital	.092	.029	.246	3.118	.003
	Minat Belajar	.301	.024	1.002	12.715	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Sumber : Data olahan peneliti SPSS 25.0, 2024

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pada tabel 4.26 diatas, diperoleh koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan :

$$Y = 67.200 + 0.092 X_1 + 0.301X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 67.200 bertanda positif memiliki arti apabila Sumber Belajar Digital (X1) dan Minat Belajar (X2) diasumsikan = 0. Maka Hasil Belajar (Y) Pada Siswa SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan kelas VI Semester 1 secara konstan sebesar 67.200.
2. Nilai koefisien regresi variabel Sumber Belajar Digital (X1) sebesar 0.092 ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Sumber Belajar Digital (X1) mempunyai hubungan yang searah dengan Hasil Belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan nilai Kualitas Sumber Belajar Digital maka akan terjadi kenaikan satuan nilai Hasil Belajar sebesar 0.092 dengan asumsi bahwa variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel Minat Belajar (X2) sebesar 0.301 ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel Minat Belajar (X2) mempunyai hubungan yang searah dengan Hasil Belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan penambahan satuan nilai Minat Belajar maka akan terjadi kenaikan nilai Hasil Belajar sebesar 0.301 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
4. *e* adalah kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan oleh adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel Sumber Belajar Digital (X1) dan Minat Belajar (X2) namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

**Uji Parsial (Uji t)**

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Uji t) Masing-masing Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	67.200	11.112		50.398	.000
	Sumber Belajar Digital	.092	.029	.246	3.118	.003
	Minat Belajar	.301	.024	1.002	12.715	.000
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Sumber : Data olahan peneliti SPSS 25.0, 2024

$$Y = a + B X_1 + B X_2$$

$$Y = 67.200 + 0.246 X_1 + 1.002 X_2$$

- 1) Pengaruh Sumber Belajar Digital (X1) terhadap Hasil Belajar (Y) Pada Tabel 4.32 diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel Sumber Belajar Digital (X1) adalah sebesar 3,118 dan nilai signifikan 0,003. Nilai signifikan lebih kecil dari probabiliti 0,05, atau nilai  $0,003 < 0,05$ . Variabel X1 mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 3,118 dengan  $t_{tabel}$  1,677. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_{a1}$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Belajar Digital (X1) memiliki pengaruh secara parsial terhadap Hasil Belajar (Y) pada siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan.
- 2) Pengaruh Minat Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) Pada Tabel 4.32 diketahui nilai  $t_{hitung}$  variabel Minat Belajar (X2) adalah sebesar 12,715 dan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari probabiliti 0,05, atau nilai  $0,000 < 0,05$ . Variabel X2 mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 12,715 dengan  $t_{tabel}$  1,677. Jadi  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Belajar (X2) memiliki pengaruh positif secara parsial terhadap Hasil Belajar (Y) pada siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  Diterima dan  $H_{o2}$  ditolak.

Adapun interpretasi dari Uji t diantaranya :

- 1) Pengaruh sumber belajar digital (X1) terhadap hasil belajar (Y)
  - a) Dilihat dari Beta standar koefisiensi 0.246, artinya pengaruhnya positif
  - b) Dilihat dari signifikansi nilai  $sig = 0.003 < 0.005$ , artinya pengaruhnya signifikan.
  - c) Dilihat dari nilai T hitung,  $T_{hitung} X_1 = 3.118 > 1.677$  pengaruhnya signifikan
- 2) Pengaruh minat belajar (X2) terhadap hasil belajar (Y)
  - a) Dilihat dari Beta Standar koefisiensi 1.002 ,artinya pengaruhnya positif.
  - b) Dilihat dari signifikansi nilai  $sig = 0.000 < 0.05$ , artinya pengaruhnya signifikan.
  - c) Dilihat dari nilai T hitung,  $T_{hitung} X_2 = 12.715 > 1.677$  pengaruhnya signifikan.

#### Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel Sumber Belajar Digital (X1) dan Minat Belajar (X2) secara bersama mempengaruhi variabel hasil belajar siswa kelas VI pada ujian semester 1 di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan. Hasil dari uji F diuji melalui bantuan program IBM SPSS Statistics 25.0. Dengan kriteria uji F adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

- 1)  $H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan sumber belajar digital dan minat belajar secara bersama mempengaruhi variabel hasil belajar siswa kelas VI pada ujian semester 1 di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan
- 2)  $H_o$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan sumber belajar digital dan minat belajar secara bersama mempengaruhi variabel hasil belajar siswa kelas VI pada ujian semester 1 di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan

Adapun hasil perhitungan uji F variabel Sumber Belajar Digital dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil Uji Simultan (Uji F) Semua Variabel Independen Secara Bersama sama terhadap Variabel Dependen

ANNOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.420	2	67.210	91.266	.000 <sup>b</sup>
	Residual	34.612	47	.736		

	Total	169	49		
a. Dependent Variabel : Hasil Belajar					
b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Sumber Belajar Digital					

Sumber : Data olahan peneliti SPSS 25.0, 2024

Berdasarkan tabel 12. diatas, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 91,266 dan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3.19. Hal ini  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  atau  $91,266 > 3,19$  dan dengan tingkat signifikan 0,000 di bawah 0,05 atau  $0,00 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat diputuskan bahwa variabel Sumber Belajar Digital (X1) dan Minat Belajar (X2) jika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh signifikan antara Sumber Belajar Digital (X1) dan Minat Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y) Pada siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### Uji Koefisien Determinan Secara Simultan

Koefisien Determinansi keseluruhan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh variabel Sumber Belajar Digital dan Minat berpengaruh secara simultan terhadap Hasil Belajar Siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan yang dinyatakan dalam persen (%). Hasil perhitungan koefisien determinasi secara simultan ( $R^2$ ) dapat diperoleh melalui data pengolahan sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinan Variabel X1 dan X2 terhadap Variabel Y

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.892 <sup>a</sup>	.795	.787	.85815
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Sumber Belajar Digital				

Sumber : Data olahan peneliti SPSS 25.0, 2024

Berdasarkan tabel 13 diatas diperoleh angka R Square sebesar 0.787 menunjukkan 79,5% variabel dependent Hasil Belajar (Y) dipengaruhi oleh Sumber Belajar Digital (X1) dan Minat Belajar (X2) dan sisanya sebesar 20,5% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan.

Hipotesis 1 yang diuji dalam penelitian ini adalah :

- $H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan Sumber Belajar Digital terhadap Hasil Belajar siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan.
- $H_o$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan Sumber Belajar Digital terhadap Hasil Belajar siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan.

Berdasarkan analisis uji t dengan bantuan program SPSS 25.0 for Windows diperoleh nilai signifikan t sebesar 3,118 dan nilai signifikan 0,003. Nilai signifikan lebih kecil dari probabiliti 0,05, atau nilai  $0,003 < 0,05$ . Variabel X1 mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 3,118 dengan  $t_{tabel}$  1,677. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$ 1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Belajar Digital (X1) memiliki pengaruh secara parsial Terhadap Hasil Belajar (Y) siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

### 2. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan.

Hipotesis 2 yang diuji dalam penelitian ini adalah :

- $H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan.

- b)  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan.

Berdasarkan analisis uji t dengan bantuan program SPSS 25.0 for Windows diperoleh nilai signifikan t sebesar 12,715 dan nilai signifikan 0,000. Nilai signifikan lebih kecil dari probabiliti 0,05, atau nilai  $0,000 < 0,05$ . Variabel X2 mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 12,715 dengan  $t_{tabel}$  1,677. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Belajar (X2) memiliki pengaruh secara parsial Terhadap Hasil Belajar (Y) pada siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa jaya II Tabir Selatan. Dari hasil tersebut maka dapat dijelaskan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### **3. Pengaruh Ketersediaan Sumber Belajar Digital dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan.**

Hipotesis 3 yang diuji dalam penelitian ini adalah :

- a)  $H_a$  : Terdapat pengaruh signifikan Sumber Belajar Digital dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan.  
b)  $H_0$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan Sumber Belajar Digital dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel Sumber Belajar Digital (X1) dan Minat Belajar (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil analisis uji F dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 25 yang menunjukkan Tingkat signifikan (sig)  $F_{hitung}$  sebesar 91,266 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,11. Dikarenakan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $91,266 > 3,19$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara Sumber Belajar Digital (X1) dan Minat Belajar (X2) secara bersamasama terhadap variabel Hasil Belajar (Y) Pada siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan. Sedangkan dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) secara simultan sebesar 0,795 atau 79,5% Jadi dapat disimpulkan bahwa 79,5% Hasil Belajar dipengaruhi oleh Sumber Belajar Digital dan Minat Belajar. Sedangkan 20,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilaksanakan mengenai Ketersediaan Sumber Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan diperoleh kesimpulan yaitu ;

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Variabel Sumber Belajar Digital terhadap Hasil Belajar siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan yang berarti bahwa semakin sering digunakan sumber belajar digital dan tersedianya sumber belajar digital, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel Minat Belajar terhadap terhadap Hasil Belajar siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan yang berarti bahwa semakin menarik proses pembelajaran akan membuat siswa menjadi berminat dan tertarik dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada Sumber Belajar Digital dan Minat Belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan. Artinya adalah tinggi rendahnya hasil belajar siswa kelas VI di SD Negeri 260 Rawa Jaya II Tabir Selatan secara simultan dipengaruhi oleh sumber belajar digital dan minat belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulatif, S. (2021). Dampak Pandemi Terhadap Eksistensi Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1567–1570. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1140/1021>
- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Aedi, W. G. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi. 6(1), 35–43.
- Ahuja dan Dong, Gandjar, Rohman, & Anggraena, F. (2018). Validasi Metode. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 5–6.
- Aprijal, Alfian, & Syarifudin. (2020). 319235-Pengaruh-Minat-Belajar-Siswa-Terhadap-Ha-F39D0B71. *Mitra PGMI*, 6(1), 76–91. <https://media.neliti.com/media/publications/319235-pengaruh-minat-belajar-siswa-terhadap-ha-f39d0b71.pdf>
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). *Indonesian Research Journal on Education : Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3), 1030–1037.
- Azizah Siti Lathifah. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran Konstruktivisme: Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 4(1), 69–76. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v4i1.2838>
- Dopo, F. B., & Ismaniati, C. (2016). Persepsi Guru Tentang Digital Natives, Sumber Belajar Digital Dan Motivasi Memanfaatkan Sumber Belajar Digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.21831/tp.v3i1.8280>
- Handayani, R. (2020). *Metode Penelitian Sosial*. In Bandung (Issue September).
- Jonassen, D. (2015). PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN Supriadi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. 3(2).
- Maiti, & Bidinger. (2018). Sumber Belajar. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Mania, S. (2008). Teknik Non Tes: Telaah Atas Fungsi Wawancara Dan Kuesioner Dalam Evaluasi Pendidikan. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(1), 45–54. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n1a4>
- NU ONLINE. (2022). An-Nahl · Ayat 89.
- Nursalma, A., & Pujiastuti, H. (2023). Pengaruh Waktu Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 2(3), 135–141. <https://doi.org/10.47662/jkpm.v2i3.479>
- Penelitian, M., & Deskriptif, S. (n.d.). PENELITIAN.
- Rachmi, S. A. E. P. D. N. A. S. (2024). 52-63+Transformasi+Pendidikan+di+Era+Digital. *Jurnal of International Multidisciplinary Research*, 2, 52–63.
- Rahmayati, G. T., & Prastowo, A. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial Di Kelas IV Sekolah Dasar Dalam Kurikulum Merdeka. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 13(1), 16. <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i1.41424>
- Ramadhani, Anwar, K., & Yuliansyah, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Digital Terhadap Motivasi Dan Kepuasan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sman 7 Banjarmasin. *Repository UNISKA*, 1–12. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/8865/%0Ahttp://eprints.uniska-bjm.ac.id/8865/1/Artikel> Ramadhani 19920023.pdf
- Rudianto, S. (2020). Mengidentifikasi Beragam Sumber Belajar Digital. *Jurnal Kependidikan*, 120-125.
- Safira, N., & Wibowo, Y. H. (2021). Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni sebagai Indikator Keberhasilan Pendidikan Indonesia. *PAKAR Pendidikan*, 19(2), 101–115. <https://doi.org/10.24036/pakar.v19i2.212>
- Samsinar, S. (2019). Urgensi Learning Resources ( Sumber Belajar ). *Jurnal Kependidikan*, 13, 194–205.
- Setiawan, A., Nugroho, W., & Widyaningtyas, D. (2022). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Vi Sdn 1 Gamping. *TANGGAP : Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan*

- Dasar, 2(2), 92–109. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.373>
- Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2(2), 322–333.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Sorong, M. K. (n.d.). 1, 2, 1,2. 66–74.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103.
- Suliyanto. (2011). Uji Asumsi Klasik Normalitas. *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi Dengan SPSS*, 1, 69.
- Syarifuddin, S., Ilham, I., Anhar, A. S., Abdussahid, A., Umar, U., Ramadhan, S., & Kaharudin, K. (2024). Pemanfaatan Media dan Sumber Belajar Digital Melalui Kegiatan Workshop pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bima. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 1–8. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i2.386>
- Tsaniyatus Sa'diyah. (2022). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2(3), 148–159. <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>
- Unique, A. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 0, 1–23.
- Wahidin, N., Supriyono, S., & Widiyanto, E. (2022). Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Digital pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C di PKBM Mentari Kabupaten Malang. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(1), 28–39. <https://doi.org/10.21831/diklus.v6i1.39712>
- Wahyudi, W. (2022). Analisa Kepuasan Konsumen Terhadap Sistem Informasi Penjualan Tiket Konser Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs) Pada Website Motikdong.Com. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(4), 73. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i4.1989>
- Zaki Al Fuad, & Zuraini. (2016). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas 1 SDN Kute Padang. *Jurnal Tunas Bangsa*, 3(2), 54. <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/625>
- Zanjabila, A., & Rahmawati, L. E. (2022). Ketersediaan Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Gondangrejo. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 201–211. <https://doi.org/10.37329/cetta.v5i3.1520>.